



8 Siswa SIP

Sukabumi Positif

Ada Penambahan 10 Kasus, Total 262 Yang Positif di DIJ

JOGJA, Radar Jogja - Setelah sempat melandai, kasus positif Covid-19 di DIJ kembali mengalami lonjakan. Data per Jumat (12/6) menunjukkan ada 10 penambahan kasus terkonfirmasi positif. Sehingga secara akumulatif di DIJ terdapat 262 kasus positif.

Juru Bicara Pemprov DIJ untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih menjelaskan,

BANGKIT BERSAMA

penambahan didominasi dari upaya *contact tracing* Kepolisian Daerah (Polda) DIJ. Hasilnya ditemui delapan pasien yang dinyatakan positif. Sedangkan dua sisanya dikatakan memiliki riwayat perjalanan dari luar daerah.

Berty menjelaskan, pada kasus 255 pasien dilaporkan memiliki riwayat perjalanan dari Demak, Jawa Tengah. Adapun kasus

264, pernah melakukan perjalanan dari Surabaya, Jawa Timur. Sedangkan kasus 256 hingga 263 merupakan hasil *tracing* kontak Polda DIJ. "Informasi dari RS, sebagian besar (kasus 256 hingga 263) adalah orang tanpa gejala (OTG), dari Sekolah Pembentukan Perwira (Setukpa) Polri Sukabumi. Mereka pulang dari Sukabumi lanjut ke Sekolah Pendidikan Kepolisian Negara (SPN) Selo-pamioro, Bantul," katanya ■

► Baca 8 Siswa... Hal 3

Mereka siswa SIP Sukabumi. Karena Covid dikembalikan ke masing-masing Polda. Di Jogja ada 19 orang.

KOMBES POL YULIANTO
Kabid Humas Polda DIJ



Sambungan dari hal 1

Diduga kuat awal penularan klaster siswa Setukpa tersebut berawal dari kasus 239 yang dilaporkan positif pada Senin (1/6) lalu. Dalam laporan gugus tugas, pasien kasus 239 merupakan warga Bantul yang memiliki riwayat perjalanan dari Sukabumi. Namun dia belum bisa menjelaskan kronologi penularan secara rinci. "Belum bisa memberikan informasi lebih lanjut," katanya.

Adapun detail identitas seluruh pasien adalah kasus 255, laki-laki 25 tahun warga Sleman;

kasus 256, laki-laki 36 tahun warga Bantul; kasus 257, laki-laki 39 tahun warga Sleman; kasus 258, laki-laki 37 tahun warga Sleman; kasus 259, laki-laki 34 tahun warga Sleman; kasus 260, laki-laki 33 tahun warga Sleman; kasus 261, laki-laki 36 tahun warga Bantul; kasus 262, laki-laki 35 tahun warga Kota Jogja; kasus 263, laki-laki 34 tahun warga Kota Jogja; dan kasus 264, laki-laki 36 tahun warga Bantul.

Berty juga mengumumkan adanya seorang pasien yang dinyatakan sembuh. Yakni pada kasus 74, pasien laki-laki 54 tahun warga

Kota Jogja. "Total kasus sembuh menjadi 196 kasus," tuturnya.

Selain itu, juga terdapat dua pasien dalam pengawasan (PDP) yang dilaporkan meninggal sebelum hasil uji laboratorium diumumkan. Seluruhnya sempat menjalani uji *swab*. Dengan identitas laki-laki 81 tahun warga Kota Jogja dan perempuan 39 tahun warga Kota Jogja.

"Seluruhnya memiliki riwayat penyakit penyerta," tambahnya. Kabid Humas Polda DIJ Kombes Pol Yulianto menjelaskan awal mula terjadinya penularan. Beberapa waktu lalu terdapat 19 siswa Sekolah Inspektur Polisi

(SIP) yang dikembalikan dari Sukabumi akibat kasus Covid-19. "Mereka siswa SIP Sukabumi. Karena Covid dikembalikan ke masing-masing Polda. Di Jogja ada 19 orang," jelasnya.

Seluruh siswa tersebut harus tinggal di SPN Selopamioro, Bantul. Sebab SIP tak mengizinkan siswa untuk pulang ke rumah masing-masing untuk mencegah terjadinya penularan. "Mereka mengikuti pelajaran daring. Di SPN Bantul hanya ketempatan," katanya.

Setibanya di Jogja, 19 siswa tersebut juga menjalani *rapid test* dengan hasil 14 non reaktif

dan lima reaktif. "Dari lima reaktif itu dilakukan *swab*. Hasilnya negatif semua," tandasnya.

Selang dua Minggu, *rapid test* kembali dilakukan dengan hasil 16 non reaktif dan tiga reaktif. Setelah di-*swab* diperoleh hasil satu siswa positif korona. Pasien

lantas dirujuk ke RS Bhayangkara untuk mendapat perawatan. Pasien ini disebut dengan kasus 239 dalam laporan gugus tugas dan telah dinyatakan sembuh pada 10 Juni lalu.

Rapid test kembali dilakukan untuk kali ke tiga. Hasilnya sem-

bilan orang reaktif. Setelah dilakukan *swab* menunjukkan terdapat delapan siswa yang dinyatakan positif korona. Mereka diumumkan dalam laporan gugus tugas kemarin (12/6) "Saat ini sudah (dirawat) di RS Bhayangkara," jelasnya. (tor/inu/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005